
MODEL PEMBELAJARAN *ROUND TABLE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB PESERTA DIDIK

Rachmat Satria

Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang No, 5 Malang
Email: satriarachmat7@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca teks bahasa Arab dengan model pembelajaran *round table* di MAN Banda Aceh 1. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Banda Aceh 1 semester II tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 885 peserta didik, dengan teknik *purposive sampling* pada kelas eksperimen (XI-IMA) dan kelas kontrol (XI-IBA). *Treatment* diberikan pada kelas eksperimen menggunakan model *round table*, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan *round table*, kemudian dilakukan *posttest* yang diamati menggunakan angket. Hasil penelitian diperoleh bahwa dari hasil uji signifikan didapatkan nilai $t\text{-hitung} = 2,26 > 2,02 = t\text{-tabel}$ dengan menggunakan taraf signifikan = 0,05. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan peningkatan keterampilan membaca teks bahasa Arab antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dan disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar membaca teks bahasa Arab peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *round table*.

Abstract:

The purpose of this study was to find out the improvement of reading Arabic text skills by using round table Learning model at MAN Banda Aceh 1. This research used the eksperiment. The population in this study were students of class XI MAN Banda Aceh 1 semester II of the 2015-2016 academic year, which consisted of 885 students. The research used purposive sampling technique both in the experimental class (XI-IMA) and the control class (XI- IBA). Treatment was given to the experimental class using the round table model, while the control class was not taught by using round table, Then, a posttest was distributed along with questionnaire. The results obtained was significant because of the t-test was hinger than t-table(2.26 > 2.02) by using a significant level = 0.05. The finding indicated that there were differences in the improvement of reading Arabic text skills between the experimental class and the control class. Therefore, there was differences in the learning outcomes of reading Arabic texts by applying round table learning model.

Kata kunci:

Model Pembelajaran, *Round Table*, Membaca Teks Bahasa Arab

How to Cite: Satria, R. (2019). Model Pembelajaran *Round Table* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 22(2), 302-310.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas bahasa telah dicoba oleh ahli bahasa, dan mereka sering merujuk pada prinsip dan teori umum tentang bagaimana bahasa diajarkan, bagaimana pengetahuan bahasa diwakili dan diorganisir dalam memori, atau bagaimana bahasa dibentuk dalam strukturnya. Antony (1963) menguraikan bahwa pengajaran bahasa bagi peserta didik dirancang dalam tiga tingkatan yaitu pendekatan, metode, dan gaya mengajar yang efektif. Model pembelajaran merupakan rencana yang diprogramkan dalam pembelajaran peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran memberi gambaran atau settingan bagi para guru dalam mengatur materi yang akan diajarkan, hakikatnya guru memainkan peranan penting dalam mengembangkan model pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Arab di sekolah saat ini menitikberatkan pada metode pembelajaran yang konvensional yang dinilai kurang merangsang peserta didik untuk meningkatkan produktivitas dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pengajaran bahasa terdapat empat keterampilan dasar meliputi keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Adapun keterampilan membaca merupakan bagian penting dari kurikulum pengajaran bahasa Arab, karena merupakan keterampilan dalam interpretasi dan analisis simbol-simbol tertulis yang dibaca oleh seseorang untuk memahami makna bacaan dalam teks buku-buku Arab. Oleh sebab itu, model pembelajaran konvensional yang diterapkan guru menjadi tidak efektif dalam pembelajaran sehingga menyebabkan kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran bahasa. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa sebagian peserta didik tidak dapat membaca teks bahasa Arab di depan kelas karena waktu terbatas dan beberapa dari mereka tidak memperhatikan teman sekelasnya. Kondisi seperti ini menunjukkan adanya indikasi pola pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakter peserta didik, situasi ini mengakibatkan pada kurangnya pengembangan potensi peserta didik sehingga hasil belajar yang dicapai tidak maksimal.

Model *round table* dapat diaplikasikan dalam semua materi pembelajaran dan cocok diimplementasikan dalam semua jenjang tingkat pendidikan. Model kooperatif tipe *round table* adalah struktur pembelajaran yang dirancang untuk mempraktikkan keterampilan siswa (Huda, 2016: 225). Beberapa hasil penelitian penerapan model pembelajaran *round table* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan proses dan hasil belajar peserta didik dalam materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan data yang ditunjukkan nilai $t\text{-hitung} = 2,014 > 1,686$ (Rosalina, 2011). Hasil lainnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *round table* lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis pada kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pasir Penyus (Fitri & Yani, 2017). Penelitian model pembelajaran *round table* juga berdampak pada peningkatan hasil belajar matematika di SMPN 3 Dumai dengan hasil pada siklus I sebesar 86,7% dan siklus II sebesar 93,3% (Yustati, 2017). Hal senada juga

dikemukakan Yustika (2018) bahwa terdapat respon positif pada kemampuan menulis peserta didik dengan penerapan teknik *round table*.

Imas & Berlin (2015) mengemukakan bahwa model *round table* membentuk kelompok kecil untuk memberikan kontribusi, kerjasama satu sama lain serta mendengarkan pandangan dari anggota kelompok lainnya tentang bahan ajar. Kolaborasi dalam belajar di antara mereka membantu untuk mengenali informasi secara lebih aktif, kegiatan pembelajaran secara berkelompok saling membantu mengkonstruksi konsep dalam menindaklanjuti sebuah persoalan. Sementara itu, kelebihan dari model pembelajaran ini diantaranya meliputi: (1) setiap kelompok dianggap bertanggung jawab, (2) masing-masing anggota kelompok diberi kesempatan mempresentasikan ide-idenya, (3) adanya interaksi yang memberikan informasi dan pengetahuan bagi peserta didik, dan (4) saling mendengarkan satu sama lain serta memperkaya pengetahuan setiap kelompok. Dengan kata lain, penerapan model pembelajaran *round table* berupaya menciptakan interaksi anggota, merancang kondisi belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Interaksi berlangsung antara dua atau lebih individu peserta didik yang saling mempengaruhi perilaku satu anggota ke anggota lainnya (Arifin, 2015: 57). Kerja kelompok sebagai suatu strategi pada peningkatan interaksi belajar (Cruickshank, Chen, & Warren, 2012). Oleh sebab itu, komunikasi aktif dari peserta didik dalam pembelajaran mampu meningkatkan proses dan hasil belajar. Berdasarkan kajian di atas dapat diasumsikan bahwa penerapan model pembelajaran *round table* berpengaruh terhadap keefektifan keterampilan membaca peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan bentuk *post test only control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa MAN 1 Banda Aceh sejumlah 885 peserta didik. Sampel diambil secara acak sejumlah 53 orang yang dibagi menjadi 2 kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan *treatment* menggunakan model pembelajaran *round table*, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran *round table*. *Treatment* diberikan sebanyak dua kali. Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran *round table*, yaitu pembagian kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi inti, setiap peserta didik mengemukakan pandangan masing-masing dan mempresentasikannya secara melingkar untuk berbicara dari kiri ke kanan. Kemudian diberikan *posttest* pada masing-masing kelas untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca teks Arab. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket yang diisi peserta didik sesuai dengan kondisi belajarnya berisi 11 butir pertanyaan. Instrumen angket menggunakan skala *likert* dengan skala sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), ragu-ragu (skor 3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (skor 1). Teknik analisis data menggunakan uji *independent t-test* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *round table* terhadap peningkatan keterampilan membaca teks bahasa Arab.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran *round table* terhadap peningkatan keterampilan membaca teks bahasa Arab.

Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Round Table*

Kegiatan pembelajaran diawali dengan tahap persiapan, mendiskusikan materi yang akan dipelajari, mengamati perilaku peserta didik, merangkum materi pembelajaran, dan menjawab pertanyaan.

Tabel 1. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran dengan Model *Round Table*

No	Aspek-Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Menjawab salam dari guru				√
2	Membaca doa sebelum belajar				√
3	Membaca daftar hadir siswa				√
4	Mempersiapkan kelas dan siswa untuk belajar				√
5	Mendiskusikan materi pembelajaran			√	
6	Perhatian siswa terhadap tujuan pembelajaran				√
7	Perhatian siswa terhadap langkah-langkah pembelajaran				√
8	Siswa mendengarkan penjelasan guru				√
9	Perilaku siswa dalam kelompok			√	
10	Jawaban siswa terhadap materi pembelajaran				√
11	Perilaku siswa ketika membaca kelompok				√
12	Kemampuan siswa dalam mengemukakan ide				√
13	Respon siswa terhadap pandangan kelompok lain			√	
14	Perhatian siswa terhadap rangkuman hasil diskusi				√
15	Respon siswa terhadap penjelasan guru			√	
16	Siswa merangkum materi pembelajaran dengan bantuan guru				√
17	Siswa mengajukan pertanyaan				√
18	Siswa mendengarkan saran guru				√
19	Siswa menjawab pertanyaan dari seorang guru			√	

Tabel 1 di atas menunjukkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran model *round table*, yakni indikator berada pada kategori sangat baik dan sebagian lainnya pada kategori baik, meliputi indikator diantaranya mendiskusikan materi pembelajaran, perilaku siswa dalam kelompok, respon siswa terhadap pandangan kelompok lain, respon siswa terhadap penjelasan guru, dan siswa menjawab pertanyaan dari seorang guru. Adapun kendala yang dirasakan seperti saat siswa mengerjakan tugas yang tidak selesai dikarenakan batas waktu yang tersedia, terdapat materi-materi yang belum dikuasai serta kemandirian siswa dalam belajar.

Materi pembelajaran keterampilan membaca menggunakan model *round table* dapat dilihat dari perbedaan skor hasil *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, hasil belajar siswa diperoleh dari tes pada akhir pembelajaran. Instrumen

penelitian menggunakan tes hasil membaca teks Arab "آمال المراهقين و النظافة في الإسلام" dan menjawab tes sebanyak 12 butir soal dengan rincian 6 soal pilihan ganda (benar-salah) dan 6 soal essay. Berdasarkan tabel klasifikasi dapat diambil kesimpulan bahwa dari 53 soal membaca teks bahasa Arab diperoleh soal yang valid sebanyak 48 soal dan soal yang tidak valid 5 soal. Dari 23 siswa kelas kontrol yang mengikuti *posttest*, siswa yang memperoleh nilai 96 hanya 1 orang, nilai 90 ada 2 orang, nilai 88 hanya 1 orang, nilai 86 juga hanya 1 orang, nilai 84 juga 1 orang, nilai 82 terdapat 2 orang, nilai 80 sebanyak 3 orang, nilai 78 hanya 1 orang, nilai 76 terdapat 3 orang, nilai 74 terdapat 2 orang, nilai 72 hanya 1 orang, nilai 66 terdapat 3 orang dan nilai 62 hanya 1 orang, sedangkan dari 25 orang siswa kelas eksperimen yang mengikuti *posttest*, siswa yang memperoleh nilai 100 adalah 1 orang, nilai 96 berjumlah 3 orang, nilai 94 juga 3 orang, nilai 90 terdapat 2 orang, nilai 86 hanya 1 orang, nilai 84 sebanyak 4 orang, nilai 80 terdapat 5 orang, nilai 78 hanya 1 orang, nilai 76 juga 1 orang, nilai 72 adalah 1 orang, demikian juga nilai 70 hanya 1 orang, nilai 66 juga 1 orang, dan nilai 64 juga hanya 1 orang.

Berdasarkan data proses dan hasil pembelajaran, terdapat banyak siswa yang mengerjakan tugas secara langsung di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *round table* memperoleh nilai baik. Hasil analisis proses pembelajaran melalui pengamatan hasil tugas siswa maka ada beberapa hal yang harus diperbaiki seperti pembagian waktu setiap kelompok, mendorong siswa dalam mengerjakan tugas, membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Analisis data dengan menggunakan *independent t-test* untuk melihat perbedaan skor antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dari hasil uji *posttest*. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini mengungkapkan bahwa, dari hasil uji signifikan data, didapatkan nilai $t\text{-hitung} = 2,26 > 2,02 = t\text{-tabel}$ dengan menggunakan taraf signifikan = 0,05. Berdasarkan kriteria uji t menunjukkan terdapat perbedaan peningkatan keterampilan membaca teks bahasa Arab antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berdasarkan temuan tersebut, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar membaca teks bahasa Arab peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *round table*. Model *round table* dinilai lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik karena model pembelajaran ini memberikan akses yang lebih luas bagi mereka untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan belajar (Solihatin & Raharjo, 2008). Aktivitas belajar peserta didik dalam model pembelajaran ini berupaya melatih cara berfikir untuk mempresentasikan gagasan-gagasan mereka terhadap materi pembelajaran.

Tabel 2. Presentase Hasil Belajar Siswa

	Nilai Hasil Belajar Siswa							
	60-64	65-69	70-74	75-79	80-84	85-89	90-94	95-100
Kelas Eksperimen	4%	4%	8%	8%	36%	4%	20%	16%
Kelas Kontrol	4%	13%	13%	22%	26%	9%	9%	4%

Pada tabel 2 tersebut, terlihat secara jelas presentase hasil belajar siswa di kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar keterampilan membaca teks bahasa Arab dengan presentase nilai 36% (80-84), presentase nilai 4% (85-89), presentase nilai 20% (90-94) dan presentase nilai 16% (95-100). Namun, hasil belajar kelas kontrol terjadi penurunan presentase nilai 26% (80-84), presentase nilai 9% (85-59), presentase nilai 9% (90-94), dan presentase nilai 4% (95-100). Berdasarkan pada hasil tersebut, dapat dirincikan bahwa penerapan model pembelajaran *round table* meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca teks bahasa Arab serta meningkatkan perhatian siswa dalam belajar bahasa. Penerapan model *round table* dirancang untuk kegiatan belajar secara berkelompok yang bertujuan saling membantu dalam merekonstruksi konsep-konsep pada materi pembelajaran, membangun ide-ide gagasan inkuiri serta pemecahan masalah. Setiap anggota kelompok yang heterogen (kemampuan dan kepribadian) masing-masing memiliki tanggung jawab dan kontrol terhadap kelompok dalam melaporkan proses dan hasil belajar siswa.

Penerapan model *round table* membantu dalam mengaktifkan peran partisipatif siswa belajar dengan mengambil bagian masing-masing sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh kelompok. Guru sebagai fasilitator memainkan peranannya membantu siswa yang mengalami kesukaran dalam belajar, mendorong motivasi siswa serta membantu merangkum hasil kesimpulan belajar bersama siswa di kelas. Guru juga dituntut untuk memperkaya referensi maupun bacaan untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang tepat bagi karakter peserta didiknya, dikarenakan setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan proses pembelajaran secara kelompok, presentasi ide-ide gagasan dan pemberian tugas diarahkan untuk meningkatkan antusiasme dan dorongan aktif siswa dalam diskusi kelompok. Berbagai aktivitas siswa mengalami peningkatan setelah memahami materi pembelajaran menggunakan model *round table* yang didasari dengan adanya interaksi antar kelompok, kerjasama serta respon positif siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Tabel 3. Respon Siswa terhadap Pembelajaran dengan Model *Round Table*

No	Deskripsi	F	%	Kriteria
1	Pendapat siswa terhadap materi belajar bahasa Arab	16	64%	Baik
2	Pendapat siswa tentang model pembelajaran <i>round table</i>	12	48%	Sangat Baik
3	Perasaan siswa setelah pembelajaran	14	56%	Baik
4	Peningkatan keterampilan membaca siswa dengan model <i>round table</i>	12	48%	Baik
5	Motivasi siswa setelah pembelajaran	16	64%	Sangat Baik
6	Model <i>round table</i> sebagai model pembelajaran baru bagi siswa	16	64%	Setuju

7	Perhatian siswa terhadap materi belajar bahasa Arab	12	48%	Sangat Baik
8	Keinginan siswa dalam membaca teks bahasa Arab	10	40%	Sangat Baik
9	Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan materi pembelajaran	11	44%	Setuju
10	Siswa mendapatkan kesempatan dalam memberikan pandangannya	12	48%	Baik

Table 3 tersebut menunjukkan data respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *round table*. Dari 25 orang siswa yang mengikuti tes, dapat dirincikan bahwa 16 siswa (64%) menyatakan pendapatnya terhadap materi belajar bahasa Arab dengan predikat “baik”, 13 siswa (48%) menyatakan pendapatnya tentang model pembelajaran *round table* dengan kriteria “sangat baik”, 14 siswa (56%) menyatakan perasaannya setelah pembelajaran dengan respon “baik”, 12 siswa (48%) menyatakan mengalami peningkatan keterampilan membaca dengan model *round table* adalah “baik”, 16 siswa (64%) menyatakan motivasi siswa setelah belajar adalah “sangat baik”, 16 siswa (64%) menyatakan model *round table* sebagai model pembelajaran baru bagi siswa adalah “setuju”, 12 siswa (48%) menyatakan menumbuhkan perhatian terhadap materi belajar bahasa Arab adalah “sangat baik”, 10 siswa (40%) menyatakan keinginan siswa dalam membaca teks bahasa Arab adalah “sangat baik”, 11 siswa (44%) menyatakan “setuju” bahwa guru memberikan pertanyaan sesuai dengan materi pembelajaran, dan 12 siswa (48%) menyatakan mendapatkan kesempatan dalam memberikan pandangannya adalah “baik”.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model *round table* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Hasil penelitian lainnya juga memeberikan referensi yang dapat membantu guru dalam mencari solusi belajar. Khadafi (2017) menguraikan strategi *round table* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, hasil menunjukkan: (1) terdapat peningkatan signifikan dari nilai *pretest* menjadi *posttest*, dan (2) terdapat perbedaan yang signifikan pada prestasi siswa dalam keterampilan menulis teks naratif. Menurut Ningsih, Soetjpto, & Sumarmi (2017) model pembelajaran kooperatif *round table* dan Rally Coach menciptakan respon belajar yang baik bagi siswa dalam bentuk aktivitas visual, verbal, *listening*, *writing* dan mental visual. Di sisi lain, Bakharani & Ayuddin (2015) menunjukkan bahwa strategi *round table* memberi dampak kemajuan dalam bentuk sikap dan minat belajar siswa menjadi lebih baik, sedangkan menurut Nasrul (2017) strategi *round table* dapat memotivasi antusiasme belajar peserta didik dalam meningkatkan proses dan hasil belajar. Efektivitas penggunaan model pembelajaran *round table* terlihat pada peningkatan rata-rata hasil belajar berdasarkan data *pretest* (57,60) dan *posttest* (77,00) (Suandi, Rosyid, & Chalimi, 2019). Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *round table* dalam pembelajaran membaca teks bahasa Arab adalah upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI MAN Banda Aceh 1.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *round table* meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Hasil analisis data didapatkan nilai $t\text{-hitung} = 2,26 > 2,02 = t\text{-tabel}$ dengan menggunakan taraf signifikan = 0,05 menunjukkan terdapat perbedaan peningkatan keterampilan membaca teks bahasa Arab antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dan respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *round table* menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Antony, E. M. (1963). *Approach, Method and Interaction. English Language Teaching*. An Arbor: University of Michigan.
- Arifin, B. S. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Bakharani, R., & Ayuddin. (2015). Round Table Model: A Cooperative Learning for Engineering Education. *Proceedings of the 3rd UPI International Conference on Technical and Vocational Education and Training*. Retrieved from <https://doi.org/10.2991/ictvet-14.2015.9>.
- Cruickshank, K., Chen, H., & Warren, S. (2012). Increasing International and Domestic Student Interaction Through Group Work : A Case Study from The Humanities. *Journal Higher Education Research & Development*, 31(6), 797–810. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/07294360.2012.669748>
- Fitri, R., & Yani, O. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Round Club terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, 2(2), 52–58.
- Huda, T. P. (2016). Penerapan Model Kooperatif Tipe *Round Table* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMA. *Riksa Bahasa*, 2(2), 224–229.
- Imas, K., & Berlin, S. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Khadafi, M. (2017). Teaching Narrative Writing by Using Round Table Strategy to Islamic Junior High School Students. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 4(2), 57–65.
- Nasrul. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Round Table dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, 3(1), 33–40.
- Ningsih, Soetjipto, B. E., & Sumarmi. (2017). Improving the Students ' Activity and Learning Outcomes on Social Sciences Subject Using Round Table and Rally Coach of Cooperative Learning Model. *Journal of Education and Practice*, 8(11), 30–37.
- Rosalina, I. M. (2011). *Studi Komparasi menggunakan Metode Round Club dan Ekspositori terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Pertumbuhan di Kelas IV SD Negeri 3 Mangin Karangrayung Tahun Ajaran 2011/2012*. UMS.

-
- Solihatin, E., & Raharjo. (2008). *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suandi, A. F., Rosyid, R., & Chalimi, I. R. (2019). Efektivitas Penggunaan Model Round Table dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas X. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(6), 1-8. Retrieved from <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/34413/75676582254>
- Yustati. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Round Table untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, 3(1), 71-78.